

## RINGKASAN

Partisipasi masyarakat lokal dalam keberlangsungan pariwisata adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam kepariwisataan. Penelitian ini bertujuan mengetahui partisipasi masyarakat lokal dalam keberlangsungan pariwisata Desa Dieng Kulon, cara pengelolaan masyarakat lokal dalam keberlangsungan pariwisata Desa Dieng Kulon, dan hambatan-hambatan partisipasi masyarakat lokal dalam keberlangsungan pariwisata Desa Dieng Kulon. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sasaran utama penelitian adalah masyarakat lokal yang berpartisipasi dalam sektor pariwisata Desa Dieng Kulon, masyarakat tersebut pun minimal harus tinggal di Desa Dieng Kulon selama beberapa tahun. Sasaran validasi penelitian ini adalah pihak yang berkaitan dengan sektor pariwisata di Desa Dieng Kulon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat lokal dalam keberlangsungan pariwisata Desa Dieng Kulon merupakan keterlibatan masyarakat lokal dengan menjadi pelaku wisata, diantaranya yaitu penyedia *homestay*, penyedia makanan khas, penyedia pramusita, penyedia kerajinan tangan, dan penyedia pentas kesenian. Sebagai pelaku wisata, masyarakat tersebut mempunyai peran serta masing-masing dalam menunjang kebutuhan sementara wisatawan. Semua informan pada umumnya berpartisipasi, karena bertujuan untuk mendapat keuntungan berupa pendapatan.

Cara pengelolaan masyarakat lokal dalam keberlangsungan pariwisata Desa Dieng Kulon merupakan suatu upaya masyarakat untuk mengembangkan dan melestarikan pariwisata. Para informan memiliki cara dalam mengelola, diantaranya yaitu meningkatkan kemampuan dalam bidang kepariwisataan, mengelola lingkungan permukiman, menerapkan sapta pesona, menjaga kerifan lokal, dan menciptakan objek wisata. Semua informan mengelola pariwisata bertujuan agar pariwisata di Desa Dieng Kulon dapat berkelanjutan.

Hambatan partisipasi masyarakat lokal dalam keberlangsungan pariwisata Desa Dieng Kulon yang dihadapi informan adalah suatu hambatan yang terdapat pada masing-masing informan, misalnya modal dan kemampuan. Modal dalam sisi ekonomi adalah suatu hambatan informan dalam berpartisipasi, karena informan sebagai pelaku wisata dan selaku penyedia. Kemampuan terkait cara ataupun pengetahuan mengenai kepariwisataan merupakan suatu hambatan pada informan, karena pada umumnya informan memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan sedang masa transisi dari masyarakat pedesaan menuju masyarakat industri.

## SUMMARY

The participation of local communities in the tourism sustainability is the involvement of its members in tourism. This study aims to identify the participation of local communities in the sustainability of Dieng Kulon Village tourism, management of local community involvement to the tourism, and their barriers to involve in it. Data collection techniques being used are interviews, observation, and documentation. The research used descriptive qualitative method. The main target of the research is the local people who involved in the Dieng Kulon Village tourism, whom at least lived in Dieng Kulon Village for several years. The target validation of this research are parties that are related to Dieng Kulon Village tourism sector.

The research results indicate that the participation of local communities in Dieng Kulon Village tourism sustainability is their involvement as tourism providers, including homestay, local food, waiters, handicrafts, and art performances providers. As tourism providers, they have significant roles in supporting the temporary needs of tourists. All informants in this research are in general act as a provider as a source for their income.

Management of local community involvement in Dieng Kulon Village tourism sustainability is a community effort to develop and preserve tourism. The informants in this research have their way in managing the community, such as improving the members' ability in tourism, managing the residence environment, applying the "Seven Charm" principle, maintaining local wisdom, and creating tourist attractions. All informants manage the tourism in hope of preserve Dieng Kulon Village tourism.

The research informants' obstacles of local community involvement in Dieng Kulon Village tourism sustainability are obstacles that are faced by each informant, such as capital and skills. Capital in the economic point of view serve as a barrier of informants for participating, because they act as a tourism provider. The skills related to 'how-to' or knowledge about tourism also serve as an obstacle to the informants as in general they has a low level of education and are in transition from rural communities to industrial society.